

Pembersihan Pantai Kahu Sebagai Upaya Pemeliharaan Dan Pengembangan Wisata di Kepulauan Selayar

Firman Saleh¹, Edison², Andi Ihzar Batarauleng³, Maharida⁴

¹Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

^{2,3}Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin

⁴FKIP Universitas Muhammadiyah Sorong

firmsalehsastradaerah@unhas.ac.id

Abstrak Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kebersihan pantai objek wisata guna mendorong daya tarik wisata di Pulau Kahu. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat pengelola objek wisata akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem serta membersihkan kawasan wisata. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat memahami dan menerapkan kesadaran kebersihan pantai yang dijadikan sebagai objek wisata berkembang, serta masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian ekosistem yang ada di sekitarnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menjaga kebersihan pantai yang terdapat di Kahu Beach dan harapan tim pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengedukasi dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kawasan wisata yang ada di daerahnya guna menciptakan pertumbuhan ekonomi dari aspek pariwisata bahari di Kec. Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: Pembersihan, Pantai Kahu, Wisata, Kepulauan Selayar.

Cleaning Kahu Beach as an Effort to Maintain and Develop Tourism in the Selayar Islands

Abstract

The purpose of this activity is to apply students' knowledge and understanding of the importance of beach cleanliness as a tourist attraction to encourage tourist attraction on Kahu Island. In addition, providing understanding to the community managing tourist objects of the importance of maintaining clean beaches and the importance of preserving ecosystems and cleaning tourist areas. The expected outputs from this activity are that students can understand and apply awareness of beach cleanliness which is used as a developing tourist attraction, and the community is aware of the importance of keeping the beach clean and preserving the ecosystem around it. The results of this community service activity are maintaining the cleanliness of the beach at Kahu Beach and the hope of the community service team and local government in educating and raising public awareness of tourist areas in their area to create economic growth from aspects of marine tourism in Kec. Bontoharu, Selayar Islands Regency.

Keywords: Cleaning, Kahu Beach, Tourism, Selayar Islands.

PENDAHULUAN

Pantai kahu merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Kec. Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Pantai Kahu yang dikenal dengan Kahu Beach seringkali menjadi destinasi wisata baik bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Destinasi wisata ini telah berkembang dan memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendorong pengembangan wilayah pariwisata di Kepulauan Selayar. Kahu Beach menjadi salah satu destinasi favorit yang banyak dikunjungi karena keindahan pantai dan alamnya, suguhan pemandangan indah dengan pantai pasir putih yang halus dan matahari terbenam yang sangat indah. Selain sebagai tempat wisata, Kahu Beach juga memiliki potensi perikanan laut yang cukup melimpah. Tumbuhnya perkembangan pariwisata di Kahu Beach menimbulkan berbagai permasalahan seperti degradasi lingkungan yang dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti bencana alam, perubahan iklim secara drastis, munculnya penyakit, dan pencemaran lingkungan. Selain itu, kerap kali terjadi pencemaran lingkungan dan masalah persampahan (Fitri, 2021).

Pantai kahu memiliki waktu tempuh sekitar 60 menit dari kota Benteng, pantai ini berada di lokasi yang terpisah dari area wisata lainnya membuat wisatawan yang berlibur ke *Kahu Beach*. Pengunjung merasa memiliki privasi tersendiri baik bersama keluarga maupun sesama karyawan atau pegawai di instansi yang seringkali menjadikan tempat ini sebagai tempat liburan dan kegiatan kantor seperti *games* dan *gathering family*. Selain itu, Kahu Beach juga memiliki tempat pemancingan yang dapat menambah aktifitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan.

Pantai Kahu atau Pantai Kahu adalah kawasan pesisir tempat bertemunya arus dan tempat pecahnya ombak di bibir pantai. Zona pesisir mencakup bagian daratan, baik kering maupun terendam, yang terus dipengaruhi oleh fitur laut seperti pasang surut, angin laut, dan infiltrasi air asin. Kawasan pesisir merupakan peralihan antara kawasan laut dan kawasan darat, kawasan ini merupakan kawasan interaktif ekosistem darat dan ekosistem laut yang sangat dinamis dan saling mempengaruhi. Kawasan ini sangat intensif digunakan oleh aktivitas manusia seperti pemukiman, industri, pelabuhan, budidaya perairan, pertanian dan pariwisata. Pantai memiliki keseimbangan dinamis yang cenderung menyesuaikan bentuk profil sedemikian rupa sehingga dapat menghancurkan energi gelombang yang datang. Mekanisme pantai mudah dihancurkan oleh gelombang normal yang masuk, sedangkan gelombang besar/badai berenergi tinggi, meskipun singkat, menyebabkan erosi dengan faktor yang paling utama adalah sampah (Mawaardi, 2016).

Di antara sejumlah permasalahan di daerah pesisir, masalah sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika mengganggu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan transportasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Ancaman sampah bagi wilayah pesisir dan laut dapat berdampak pada

kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata (Husain, 2022).

Hingga saat ini, pengelolaan sampah tidak sesuai dengan metode dan teknik pembuangan sampah yang ramah lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi masalah nasional, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari awal hingga akhir, sehingga membawa manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengelolaan sampah memerlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah kota, provinsi, serta peran masyarakat dan dunia usaha, agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efisien dan efektif.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk melindungi, melestarikan, dan meningkatkan kegiatan lingkungan. Selain itu, kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat bergantung pada pendapatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir pantai Kahu. Dan kebiasaan buruk masyarakat yang cuek atau kurang peduli terhadap masalah sampah berdampak negatif bagi lingkungan dan pantai. Untuk menjaga lingkungan sekitar, warga harus ikut serta dalam pengelolaan sampah. Saat ini masalah sampah yang semakin memprihatinkan di pantai yang menjadi salah satu masalah tempat wisata hingga sekarang. Isu partisipasi masyarakat merupakan wilayah kajian praktik sosial di wilayah ini. Gerakan bersih pantai memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang bermasalah dengan sampah di bidang pariwisata (Getrudis, 2020).

Pantai Kahu menjadi salah satu objek pariwisata yang sekarang berkembang dan perlu diberikan perhatian lebih terhadap kebersihan pantai. Oleh Sebab itu, inisiatif dosen bersama mahasiswa program Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin yang kampusnya berada di Kabupaten Kepulauan Selayar melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan bersih pantai.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan pantai kahu atau yang dikenal dengan *Kahu Beach* Pulau Kahu-Kahu di Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar oleh tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa dan dosen. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat pengelola pantai Kahu akan pentingnya kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kebersihan objek wisata, kemudian dilanjutkan dengan aksi bersih pantai oleh mahasiswa, dosen dan masyarakat pengelola pantai Kahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih pantai merupakan bagian dari upaya untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan ini bersifat inisiatif atas kesadaran yang melibatkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan bersih pantai dan juga sebagai salah satu pengaplikasian atas teori yang digeluti dalam pengolahan objek wisata serta upaya dalam menjaga ekosistem yang bersih dan hidup pada objek wisata yang disuguhkan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam merubah pola pikir masyarakat cenderung lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan hidup mereka dibandingkan dengan meluangkan waktu untuk membersihkan pantai. Degradasi pola pikir yang demikian akhirnya berimplikasi pada perilaku masyarakat sadar terhadap daerah wisata yang berpotensi memberikan dampak pertumbuhan ekonomi dengan adanya pariwisata di daerahnya.

Terdapat 22 orang Mahasiswa dan 3 dosen Prodi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin yang berperan dalam melaksanakan bersih pantai di *Kahu Beach* Pulau Kahu-Kahu di Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatannya diawali dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat pengelola pantai dan kemudian dilanjutkan dengan membersihkan pantai.



Gambar 1. Foto Rombongan Pelaksana Pengabdian di Pulau Kahu

Gegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama dosen Prodi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin ini yaitu membersihkan sepanjang bibir pantai di Kahu Beach dan juga di daerah laut dangkal. Terdapat sampah-sampah plastik maupun limbah kayu yang dikumpulkan baik di pinggiran pantai maupun di laut yang tersangkut di batu karang. Kegiatan ini dilaksanakan dari pagi pukul 09.15 hingga pukul 12.20 siang.



Gambar2. Kegiatan Pembersihan Pantai

Harapan kepada masyarakat dan pemerintah setempat

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai, membantu menjaga kebersihan pantai agar keadaan pantai terlihat lebih bersih dan wisatawan yang datang merasa nyaman. Dalam hal ini peran serta masyarakat dalam kontribusi fisik membersihkan Pantai Kahu sangat penting untuk menjaga kebersihan Pantai Kahu dan dapat mendukung program pemugaran pantai nasional. Selain itu, peran masyarakat dalam mendukung pantai yang berkualitas akan sangat penting sehingga dapat menunjang perekonomian Pantai Kahu melalui pariwisata.

Masyarakat setempat cukup tahu bagaimana berpartisipasi menjaga kebersihan melalui kontribusi tenaga kerja, namun pada kenyataannya, sampah masih berserakan di sepanjang pantai, karena ketidaktahuan wisatawan yang datang atau berkunjung ke pantai Kahu. Karena tidak semua wisatawan yang ikut membersihkan pantai melakukannya. Kesadaran para wisatawan akan kebersihan pantai masih sangat kurang, yang sebenarnya sangat penting jika kita bisa bersama-sama menjaga dan memelihara destinasi wisata untuk mendukung keberlangsungan proses perlindungan pantai. Namun jika tidak diawasi dan diperhatikan akan menurunkan kualitas wisata pantai Kahu.

Partisipasi masyarakat yang turut serta dalam menjaga kebersihan pantai dengan menyiapkan alat untuk pembersih yang ditujukan untuk kebersihan pantai. Dalam hal ini, peran pemerintah daerah,

dan pengurus kota serta instansi terkait biasanya lebih ditekankan secara langsung dalam mengelola kebersihan pantai Kahu. Tanpa dukungan pemerintah yang serius, hal ini dapat menjadi penghambat dan menurunkan kesadaran masyarakat akan kebersihan pantai. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian, dalam hal ini bahan pembersih sudah siap, bahan yang dipasok secara sederhana tidak hanya dari masyarakat setempat, tetapi juga dari negara yang ikut berdonasi. Namun, para wisatawan tersebut tidak pernah menjadi wisatawan, dan mungkin tidak ada yang berpartisipasi dalam memberikan sumbangan tersebut, oleh karena itu kesadaran pengguna pantai tentang meningkatkan kelestarian pantai masih rendah. Faktanya, selama ini pemerintah belum mengambil tindakan serius untuk memberikan pelayanan kebersihan pantai dan nampaknya pemerintah membiarkan pantai Kahu menjadi tujuan wisata tanpa melakukan tindakan serius untuk mengelola kebersihan. Pemerintah diharapkan memerikan perhatian ke pantai kahu sebagai tempat wisata dengan adanya tindakan serius dalam mengelolah kebersihan pantai kahu.

Partisipasi masyarakat yang ikut menjaga kebersihan pantai dengan mengajak masyarakat dan memberikan saran untuk menjaga kebersihan pantai kedepannya. Dalam hal ini yang ditekankan adalah menjaga kesucian masyarakat secara bersama-sama atau bertindak bersama. Saling mengingatkan dan bekerja sama untuk lebih menjaga pantai bersama, menjaga kebersihan pantai dan meningkatkan kelestarian Pantai Kahu. Pemerintah atau tokoh lingkungan diharapkan ikut memberikan masukan moral melalui tulisan di papan poster dan papan tulis, sedangkan masyarakat setempat hanya memberikan masukan moral dengan mengajak masyarakat atau memberikan nasehat secara lisan. Jika masyarakat memiliki partisipasi dan kemauan yang cukup, maka harus didukung juga di tambak untuk mengatasi berbagai keluhan masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai Kahu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa kebersihan pantai sangat penting apalagi pantai tersebut merupakan objek wisata yang ditawarkan. Perlu kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian ekosistem pantai sebagai suguhan obejek wisata yang bersih. Sampah yang berasal dari pantai tidak bisa dihindari namun butuh perhatian dan peran serta masyarakat sebagai pengelola pantai dalam pembersihan pantai yang terjadwal, demi menjaga kebersihan pantai Kahu sebagai objek wisata yang diminati pengunjung untuk melaksanakan Liburan akhir pecan maupun yang terencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada masyarakat pengelola Kahu Beach Pulau Kahu-Kahu Kecamatan, Kabupaten Kepulauan Selayar. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi Universitas

Hasanuddin atas partisipasinya, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus & Ridwan, Masri. 2019. *Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5*. PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event, Volume 1, No.1 (2019) 45-50.
- Apriliani, dkk. 2017. *Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir Di Pantai Pangandaran*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1, No. 2, April 2017: 77 – 80.
- Fitri, dkk. 2021. *Analisis Dampak Variabel Pariwisata Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Selayar*. ICOR: Journal of Regional Economics Vol. 02, No.02.
- Getrudis. 2020. *Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oesapa Barat Kota Kupang*. Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Jurnal Vokasi, Vol. 4 No. 2 Oktober 2020. ISSN: 2548-9410 (Cetak) | ISSN: 2548-4117 (Online).
- Huki, dkk. *Pelestarian Ekosistem Pantai Dari Sampah Plastik Melalui Edukasi Masyarakat Dan Pembersihan Lingkungan Di Sumba Timur*. Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2022, Volume 3 Nomor 1: 92-96.
- Husain. 2022. *Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS. Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809-3291.
- Mawardi. 2016. *Inovasi Mengatasi Pendangkalan Pada Pelabuhan Tapak Paderi Kota Bengkulu*. Jurnal Inersia Volume 8 No.1 April 2016.
- Maulidah, S., & Harmanto. 2018. *Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas): Kesadaran Ekologi Masyarakat Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Dalam Menjaga Ekosistem Pantai Kutang*. Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, 6(3), 1106–1120.
- Nau & Sombo. 2020. *Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oesapa Barat Kota Kupang*. Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe, 4(2), 93.
- Suratinoyo, dkk. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Malalayang Kota Manado*. JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK, 3(46).
- Purwanto, N. 2018. *Perilaku Sadar Lingkungan Pemukim Bantaran Sungai Jelai, Kabupaten Sukamara*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 14 (1).